Kuliah ke 5 Ekonomi Wilayah & Kota

Aglomerasi = agglomeration (Ing.)→ pengelompokan, pengumpulan

2 industri berlokasi berdekatan, produksi menjadi lebih efisien. Adanya suatu industri menurunkan biaya industri lainnya.

Produktivitas lebih tinggi bila banyak perusahaan memproduksi tingkat (stages) berbeda dari jenis barang dari industri tertentu yang sama berlokasi di kota yang sama, karena tingkat produksi yang berbeda mempunyai ekonomi skala yang berbeda.

Contoh :

Pembuatan kancing dan pembuatan pakaian, pembuatan kancing mempunyai ekonomi skala yang lebih besar daripada pembuatan pakaian, karena industri pakaian tergantung oleh trend fashion. Tetapi produsen pakaian perlu membeli kancing, dua perusahaan akan lebih produktive bila berdekatan.

Belanja lebih produktif bila beragam penjual berlokasi berdekatan. Setiap keberadaan penjual meningkatkan permintaan untuk barang dari penjual lain.

Contoh :

- shopping mall

Ekonomi aglomerasi

Urbanisasi berkembang terus menerus → comparative cost advantage + spesialisasi produksi + ekonomi skala → ekonomi aglomerasi

Pemilihan lokasi → berbeda setiap R, perusahaan, pemerintah

Ekonomi aglomerasi mendapat manfaat dari cost efektif pengiriman jasa publik di wilayah urban karena kota merupakan kumpulan dari budaya, pengetahuan, usaha dan inovasi.

Ekonomi aglomerasi RT dirangsang oleh keunggulan budaya + pendidikan → RT memberikan kewiraswastaan dan dasar inovasi untuk aglomerasi perusahaan & industri.

Perusahaan mendapat manfaat dari aglomerasi yang disebabkan keunggulan yang disediakan oleh pertukaran informasi & kedekatan suplier, customer + fasilitas transport.

Manfaat dari aglomerasi dapat diinternalisasikan oleh perusahaan besar yang berlokasi di kota kecil, sebagian besar produsen skala kecil + menengah dapat merealisasikan penghematan biaya karena kedekatan. Contoh : industri perbankan, keuangan, asuransi. (kota face to face).

Bukan hanya bisnis yang berkumpul di kota, tetapi juga pemerintah : aglomerasi untuk memenuhi tugas melayani rumah tangga, perusahaan.

Informasi:

Urbanisasi dan pertumbuhan kota → memperbaiki penyebaran informasi → ↑↑ urban growth.

Intensifikasi komunikasi & pengetahuan + kendali (control) → berkorelasi tinggi dengan pertumbuhan kota.

Komunikasi berperanan penting dalam memperbaiki efisiensi ekonomi, karena manusia sebagai konsumen/ produsen dari informasi hanya dalam 1 tempat dalam 1 waktu. Saluran informasi dalam masyarakat urban :
- Yang tertulis
- Yang diucapkan (lisan)
- Secara visual
- Berdasarkan pada indera rasa, bau, sentuhan

Biaya informasi:
- Kemungkinan adanya pembeli atau penjual
- Antrian dari pembeli
- Provisi untuk kestabilan harga
- Iklan
- Window display
- Broker
- Katalog

Informasi bagi konsumen memperbesar pilihan dari barang + jasa
Informasi → suplai tenaga kerja
↑ kompetisi : employee + employer

Di wilayah urban informasi kaya (rich) → ↑ efisiensi ekonomi, kompetisi ↑ sejalan dengan me↑ permintaan produk karenanya perlu peningkatan dalam entrepreunership, penemuan, teknologi, modal.

JAWAB PERTANYAAN DI BAWAH INI
DENGAN RINGKAS TETAPI JELAS DAN TULISAN TANGAN YANG RAPI (TERBACA).

1. Apa perbedaan yang nyata dari perekonomian nasional dan regional?
2. Apa perbedaan PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan?
3. Apa yang dimaksud dengan Nilai Tambah?
4. Apa yang dimaksud dengan Biaya Antara?
5. Bila seorang petani yang mengusahakan 2 hektar tanah untuk menanam kacang kedele. Biaya-biaya yang diperlukan adalah :

Beli bibit 100 kg @ Rp. 10.000	100 x Rp. 10.000	Rp. 1.000.000
Sewa traktor		Rp. 500.000
Tenaga kerja 80 HOK @ Rp. 10.000	80 x Rp. 10.000	Rp. 800.000
Pupuk 250 kg @ Rp. 4.000	250 x Rp. 4.000	Rp. 1.000.000
Pestisida 20 liter @ Rp. 50.000	20 x Rp. 50.000	Rp. 1.000.000
Total Pengeluaran		Rp. 4.300.000

Hasil produksi adalah 4000 kg @ Rp. 2.000,-.

a. Keuntungan = Rp. ?
b. Biaya antara = Rp. ?
c. Nilai Tambah = Rp.?
d. Bila petani menyewa tanah seharga Rp. 500.000, apakah Nilai Tambah berkurang? Jelaskan!

6. Jelaskan:
    a. Apa yang dimaksud dengan sektor basis?
    b. Apa yang dimaksud dengan sektor non basis?
    c. Mengapa sektor pariwisata dianggap basis?
    d. Mengapa asrama militer dianggap sektor basis?
7. Apa yang dimaksud dengan rasio basis?
8. Hitung rasio basis dari suatu wilayah yang terdapat 10.000 lapangan kerja, dengan lapangan kerja basis 2500 unit.
9. Bila pada tahun berikutnya ekspor meningkat, sehingga lapangan kerja basis meningkat 1000, berapa tambahan lapangan kerja non basis?
10. Bila nilai pengganda basis lapangan kerja adalah 4. Pada suatu wilayah dengan lapangan kerja sektor basis 1000, berapa total lapangan kerja?